

ANALISIS KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL KURS MATA UANG ASING DAN PSAK 221 PADA PT ANEKA TAMBANG TBK

Nadya Nurfhadila^{1*}, Putu Julia Indah Sari², Novia Rizki³, Wulandari
Agustiningsih⁴

¹Universitas Mataram, Indonesia, nadyanurfhadilaa@gmail.com

²Universitas Mataram, Indonesia, julaiindahsari8@gmail.com

³Universitas Mataram, Indonesia, noviarizki@unram.ac.id

⁴Universitas Mataram, Indonesia, wulandari.agustiningsih@staff.unram.ac.id

(*Corresponding Author)

PENGUTIPAN:

Nurfhadila, N., Indah Sari, P. J., & Rizki, N. (2026). Analisis Kebijakan Akuntansi Material Kurs Mata Uang Asing Dan PSAK 221 Pada PT Aneka Tambang Tbk. *Zentrum Economic, Business, Management, Accounting Research*, 4(2), 74-79.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana ANTAM menerapkan kebijakan akuntansi terkait transaksi dan kurs mata uang asing. Analisis laporan keuangan perusahaan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian membuktikan bahwa PT ANTAM telah menerapkan PSAK 221 secara tepat dalam mengelola transaksi dalam mata uang asing. Perusahaan telah berhasil mengidentifikasi dan mengelola risiko nilai tukar yang timbul dari fluktuasi kurs, terutama dolar AS. Dengan menggunakan Rupiah sebagai mata fungsionalnya, PT ANTAM telah mampu menyajikan laporan keuangan yang relevan dan andal.

Kata kunci: Kebijakan Akuntansi, Transaksi Mata Uang Asing, PSAK 221, Laporan Keuangan

Abstract: This research aims to analyze in depth how ANTAM implements accounting policies related to foreign currency transactions and exchange rates. Analysis of company financial reports uses a qualitative approach. The research results prove that PT ANTAM has implemented PSAK 221 appropriately in managing transactions in foreign currency. The Company has succeeded in identifying and managing exchange rate risks arising from exchange rate fluctuations, especially the US dollar. By using the Rupiah as its functional currency, PT ANTAM has been able to present relevant and reliable financial reports.

Keywords: Accounting Policies, Foreign Currency Transactions, PSAK 221, Financial Statements

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah memudahkan dan meningkatkan efektifitas pengguna dalam melakukan sesuatu. Perkembangan ini mendukung strategi pemasaran yang baik, sehingga memungkinkan produk memasuki pasar internasional dengan lebih mudah. Menurut Putra (2018) Kemajuan teknologi membuka peluang bagi perusahaan untuk memperluas jaringan bisnisnya ke pasar internasional. Persaingan harga yang ketat dan ketersediaan berbagai produk menjadi pendorong utama bagi perusahaan untuk menjalin kerjasama lintas negara. Hal ini mendorong perusahaan untuk memperluas jaringan perusahaan dan tidak hanya berfokus pada kemitraan dengan entitas domestik, tetapi juga membangun hubungan dengan mitra internasional. Sehingga, banyak

perusahaan berjuang untuk membangun hubungan yang kuat dengan entitas asing, baik melalui ekspor, impor, atau bentuk perdagangan lainnya.

Pada umumnya, mata uang asing digunakan dalam transaksi internasional. Menurut Hady (2016) dalam perdagangan internasional, mata uang asing berfungsi sebagai alat pembayaran yang diakui secara universal. Nilai tukar dari mata uang asing ini secara resmi tercatat dan diatur oleh otoritas moneter, yaitu bank sentral. Dengan meningkatnya globalisasi dan pertumbuhan perdagangan internasional, mata uang asing menjadi komponen penting dalam dunia bisnis yang melibatkan mata uang asing sebagai alat transaksi.

Menggunakan mata uang asing sebagai alat tukar memungkinkan bisnis memperluas jangkauan pasar mereka, mendiversifikasi risiko, dan memanfaatkan peluang bisnis yang lebih menguntungkan (Febrianti et al., 2023). Transaksi bisnis dengan mata uang asing mencakup berbagai aktivitas seperti ekspor, impor, investasi di luar negeri, dan masih banyak lagi bentuk transaksi keuangan internasional. Manajemen risiko yang efektif dalam bisnis internasional sangat bergantung pada pemahaman mendalam tentang ekonomi dan keuangan internasional. Fluktuasi nilai tukar mata uang adalah salah satu risiko utama yang harus dikelola dengan baik.

Dalam hal bertransaksi yang melibatkan valuta asing, tentunya ada perbedaan kurs yang dapat menghasilkan keuntungan atau kerugian, tergantung pada fluktuasi nilai tukar yang terjadi (Saprudin et al., 2021). Fluktuasi nilai tukar dan kurs mata uang asing merupakan faktor penentu yang sangat penting dalam setiap transaksi internasional. Menurut Fitriyani et al. (2024) perusahaan memiliki kebijakan khusus untuk mencatat seluruh transaksi yang melibatkan mata uang asing. Agar laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat, semua transaksi harus dikonversi ke dalam satu mata uang yang sama. Hal ini penting untuk menghindari kesalahan dalam pelaporan.

Menurut Prameswary dan Asyik (2021) menyatakan bahwa transaksi dalam mata uang asing dapat berdampak signifikan pada berbagai pos laporan keuangan, seperti penjualan, pembelian, utang dan piutang. Ketika laporan keuangan disusun menggunakan mata uang yang berbeda dari mata uang yang biasa digunakan dalam operasi perusahaan, maka perlakuan akuntansinya harus mengikuti ketentuan SAK untuk memastikan akurasi dan relevansi informasi keuangan yang disajikan. Jadi, penting untuk menyajikan perbedaan nilai tukar tersebut dengan tepat.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) merupakan perusahaan pertambangan yang berskala besar di Indonesia. Salah satu pilar utama strategi bisnis ANTAM adalah menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan tambang lain sebagai upaya ekspansi bisnis. Dengan basis pelanggan global yang kuat, terutama di Eropa dan Asia menunjukkan besarnya jangkauan pasar internasional ANTAM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana ANTAM menerapkan kebijakan akuntansi terkait transaksi dan kurs mata uang asing. Analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi apakah kebijakan akuntansi yang diterapkan PT ANTAM sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, terutama PSAK 221 tentang pengaruh perubahan nilai tukar mata uang asing.

TINJAUAN LITERATUR

Laporan Keuangan Konsolidasi

Sebagaimana diatur dalam PSAK 110 yang menjadi landasan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian. Laporan ini menyajikan gambaran lengkap mengenai kondisi keuangan dan kinerja suatu kelompok usaha yang terdiri dari perusahaan induk dan anak-anak perusahaannya. Standar ini memberikan pedoman yang jelas tentang

kriteria penggabungan laporan keuangan beberapa perusahaan menjadi satu laporan. Selain itu, PSAK 110 juga mengatur cara menghitung dan mencatat transaksi yang melibatkan mata uang asing serta bagaimana mengelola perubahan nilai tukar dalam laporan keuangan konsolidasian. Dengan mengikuti PSAK 110, perusahaan dapat memberikan informasi keuangan yang relevan dan andal kepada para pemangku kepentingan, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Berdasarkan standar akuntansi PSAK 221, transaksi dalam mata uang asing merupakan hal yang biasa terjadi dalam bisnis internasional. Menurut Ariefiara & Yanthi (2017) perusahaan umumnya melakukan transaksi dalam mata uang asing melalui dua cara, yaitu: melalui operasi bisnis di luar negeri atau transaksi langsung menggunakan mata uang asing. Fenomena ini sejalan dengan meningkatnya globalisasi dan integrasi ekonomi dunia yang mendorong perusahaan untuk melakukan transaksi lintas batas negara.

Kurs Mata Uang Asing

Menurut Ekananda (2014) menjelaskan bahwa kurs itu seperti harga yang menunjukkan nilai tukar antara dua mata uang yang berbeda. Kurs ini sangat penting dalam pengambilan keputusan terkait pembelian, karena dengan kurs kita dapat membandingkan harga barang atau jasa dari berbagai negara secara setara. Sesuai dengan standar akuntansi (PSAK 221), selisih kurs muncul terjadi saat terdapat perbedaan antara kurs yang digunakan pada saat transaksi awal dengan kurs pada saat penutupan periode akuntansi. Dalam transaksi bisnis internasional, Beams & Jusuf (2000) menyebutkan terdapat tiga jenis kurs yang umum digunakan, yaitu kurs spot (kurs saat transaksi), kurs sekarang (kurs pada tanggal laporan keuangan), dan kurs historis (kurs pada saat transaksi awal).

Mata Uang Fungsional

Berdasarkan PSAK 221 mata uang fungsional merupakan mata uang yang paling dominan dalam memengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Mata uang ini digunakan sebagai acuan utama dalam menentukan harga jual produk, biaya produksi, serta berbagai aspek operasional lainnya. Bagi perusahaan multinasional, mata uang fungsional menjadi dasar dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi, sehingga memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus penelitian PT Aneka Tambang Tbk. Salah satu langkah penting dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan laporan tahunan perusahaan yang merupakan bagian dari metode penelitian kepustakaan. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dan interpretasi data. Analisis ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan dan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik mengenai topik yang diteliti. Dengan kata lain, penelitian ini berusaha memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori yang relevan dengan kebijakan akuntansi pada PT Aneka Tambang Tbk.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Gambaran Umum Perusahaan**

PT Aneka Tambang Tbk merupakan perusahaan BUMN dalam Holding Industri Pertambangan, didirikan pada tahun 1968. ANTAM menggabungkan beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi satu komoditas tunggal. ANTAM merupakan entitas yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal, dengan fokus pada kegiatan ekspor. Perusahaan ini memiliki lokasi operasi penambangan yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan sumber daya mineral. Kegiatan ANTAM meliputi eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan pemasaran berbagai komoditas seperti bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan batu bara.

Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan merupakan gambaran yang akurat tentang keadaan finansial suatu perusahaan. Informasi yang tertuang di dalamnya sangat krusial bagi para pemangku kepentingan, karena menjadi landasan dalam membuat keputusan bisnis. Untuk memastikan informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan, penyusunan laporan keuangan harus dilakukan secara tepat dan dapat diandalkan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Mencakup didalamnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), serta aturan khusus dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT ANTAM telah mengikuti kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK No. 201 secara konsisten untuk semua periode yang disajikan. Dalam laporan keuangannya, ANTAM menggunakan metode akrual untuk mencatat transaksi, kecuali laporan arus kas yang disusun dengan metode langsung. Tanah merupakan satu-satunya aset yang dinilai kembali, sedangkan aset lainnya diukur berdasarkan harga perolehan. Laporan arus kas yang disajikan mengklasifikasikan seluruh aktivitas keuangan menjadi tiga kategori utama: operasi, investasi, dan pendanaan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Penjabaran transaksi valuta asing ke dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal transaksi merupakan langkah penting untuk memastikan akurasi nilai aset juga nilai liabilitas perusahaan dalam penyajian laporan keuangan. Setiap perubahan nilai tukar yang terjadi selama penyelesaian transaksi atau pada akhir periode pelaporan akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi. Dengan demikian, penggunaan mata uang fungsional membantu ANTAM dalam mengelola risiko nilai tukar dan memastikan transparansi dan akurasi dalam penyajian laporan keuangan.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) dalam menyusun laporan keuangannya mengikuti PSAK 221 terkait penentuan mata uang fungsional. Mata uang fungsional ini dipilih berdasarkan lingkungan ekonomi utama tempat perusahaan beroperasi. Dalam praktiknya, ANTAM memilih untuk menyajikan laporan keuangannya dalam Rupiah, mata uang yang sah di Indonesia, sebagai mata uang pelaporan.

Pencatatan Dalam Mata Uang Asing Pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM)

Pada saat terjadinya transaksi mata uang asing, PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) umumnya mencatat nilai transaksinya dalam mata uang Rupiah. Sementara itu, untuk aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki ANTAM nilainya akan disesuaikan dengan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal neraca. Perbedaan antara nilai aset atau kewajiban pada awal dan akhir periode akibat perubahan kurs mata uang asing akan dikategorikan sebagai keuntungan atau kerugian. Besaran

keuntungan atau kerugian ini akan dicatat dalam laporan keuangan tahunan. kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	15,416	15,731	1 United States Dollar ("US Dollar")

Pelaporan Transaksi Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi PT Aneka Tambang (ANTAM). Fluktuasi nilai tukar, khususnya dolar AS memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh adanya ketidaksesuaian antara penerimaan dan pengeluaran yang dinyatakan dalam mata uang asing. Fluktuasi nilai tukar dapat meningkatkan biaya operasional, memengaruhi pendapatan, dan pada akhirnya berdampak pada profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, ANTAM perlu menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif untuk meminimalkan potensi kerugian akibat perubahan nilai tukar yang tidak terduga.

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup. Pada tahun 2023, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 5% dapat menyebabkan perubahan laba Grup sebelum pajak penghasilan sebesar sekitar Rp 459.919 (dibandingkan dengan Rp 222.554 pada tahun 2022). Hal ini disebabkan oleh denominasi sebagian besar pendapatan, kas, dan utang Grup dalam mata uang Dolar AS. Akibatnya, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar AS menjadi faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

SIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa PT ANTAM telah menerapkan PSAK 221 secara tepat dalam mengelola transaksi dalam mata uang asing. Perusahaan telah berhasil mengidentifikasi dan mengelola risiko nilai tukar yang timbul dari fluktuasi kurs, terutama dolar AS. Dengan menggunakan Rupiah sebagai mata fungsionalnya, PT ANTAM telah mampu menyajikan laporan keuangan yang relevan dan andal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arieftiara, D., & Yanthi, M. D. (2017). Dampak Penerapan PSAK 10 (Revisi 2010) Mengenai Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing Terhadap Daya Informatif Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 61–74.
- Beams, F. A., & Jusuf, A. A. (2000). *Akuntansi Keuangan Lanjutan di Indonesia*. Salemba Empat.
- Ekananda, M. (2014). *Ekonomi Internasional*. Erlangga.
- Febrianti, E., Widayani, M. I., & Windarti, D. Y. (2023). Analisis Perlakuan Atas Selisih Kurs Dan Transaksi Mata Uang Asing Terhadap Laporan Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(6), 01–15. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v1i6.333>

- Fitriyani, E., Isnaeni, I. N., Sektiawan, S. D., & Panggiarti, E. K. (2024). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Kurs Dalam Transaksi Mata Uang Asing PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(1), 256–263.
- Hady, H. (2016). *Manajemen Keuangan Internasional*. Mitra Wacana Media.
- Prameswary, A. D., & Asyik, N. F. (2021). *PENERAPAN PSAK NO. 10 ATAS SELISIH KURS DAN TRANSAKSI MATA UANG ASING SERTA PENGARUHNYA PADA LAPORAN KEUANGAN*.
- Putra, R. E. (2018). ANALYSIS OF ACCOUNTING TREATMENTS ON THE DIFFERENCE OF EXCHANGE AND TRANSACTIONS IN FOREIGN CURRENCY AND ITS EFFECT ON FINANCIAL STATEMENTS (CASE STUDY IN PT. APPIPA INDONESIA). *Measurement*, 12(2), 180–191.
- Saprudin, S., Aini, Q., & Napitupulu, A. M. P. (2021). PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS SELISIH KURS DALAM TRANSAKSI MATA UANG ASING TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. DIANTA MITRAFAIRINDO INTERNASIONAL. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 3(1).